

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Return On Assets* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2010-2022.

3.1.1 Profil Perusahaan



Sumber : www.japfacomfeed.co.id (gambar diolah 2023)

Gambar 3.1

Logo PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. merupakan salah satu perusahaan industri manufaktur (peternakan), sektor barang konsumen primer, sub sektor makanan dan minuman. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. merupakan salah satu perusahaan agri-food terbesar dan terkemuka di tanah air. Perusahaan ini menghasilkan protein hewani berkualitas dan terpercaya, yang dengan setia melayani kebutuhan serta menjadi kebanggaan Indonesia sejak tahun 1971.

Perusahaan ini lebih tepatnya didirikan pada tanggal 18 Januari 1971. Perusahaan ini memiliki kantor pusat yang berlokasi di Wisma Millenia Lantai 7, Jl. Letjend M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Bidang produksi utama PT Japfa Comfeed Indonesia yaitu bergerak dalam bidang produksi pakan hewan. Produk yang dihasilkannya antara lain pakan dan bibit ternak, daging sapi dan ayam, sosis, susu, olahan ikan dan udang. Beberapa merek dari perusahaan ini antara lain So Good, So Nice, Real Good, Comfeed, Benefeed, Kingsley, Best Chicken, dan lain sebagainya. Bisnis PT Japfa Comfeed Indonesia diklasifikasikan ke dalam empat divisi, yaitu unggas, budi daya air (aquaculture), sapi pedaging, serta perdagangan dan layanan lainnya. Divisi unggas terdiri dari unit pakan unggas, unit pengembangbiakan unggas, unit peternakan komersial dan produk konsumen. Selanjutnya untuk kegiatan bisnis divisi budi daya air terdiri dari produksi pakan ikan dan udang, serta peternakan ikan dan udang. Untuk divisi sapi pedaging terdiri dari bisnis yang terpadu secara vertikal, seperti pengembangbiakan sapi pedaging, pembesaran, pemotongan, dan produksi daging bernilai tambah. Terakhir bisnis perdagangan dan layanan lainnya terdiri dari produksi tas anyam plastik, pemrosesan pelet kopra, depo kontainer, vaksin hewan, dan produksi berbagai produk kesehatan.

PT Japfa Comfeed Indonesia ini memiliki delapan anak usaha, yaitu PT Suri Tani Pemuka, PT So Good Food, PT Santosa Agrindo, PT Ciomas Adisatwa, PT Bintang Laut Timur, PT Indojava Agrinusa, PT Multi Makanan Permai, dan Comfeed Finance B.V.

3.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk memulai sejarahnya pada tanggal 18 Januari 1971 sebagai produsen pelet kopra dengan nama pertamanya yaitu PT Java Pelletizing Factory (Japfa). Pada tahun 1975, perusahaan ini melakukan ekspansi ke bidang produksi pakan ternak. Kemudian pada tahun 1982 melakukan ekspansi lagi ke bidang peternakan ayam. Perusahaan ini juga memegang hak eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan bibit ayam Indian River milik Aviagen.

Pada tahun 1989 IPO PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada tahun 1990, perusahaan ini mengambil alih aset PT Comfeed Indonesia, PT Suri Tani Pemuka, PT Ometraco Satwafeed, dan PT Indopell Raya. Kemudian namanya berganti menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Pada tahun 1992, perusahaan mengakuisisi PT Multibreeder Adirama Indonesia dan PT Ciomas Adisatwa, yang kegiatannya khusus di dalam bidang peternakan dan pengolahan ayam. Selain itu perusahaan ini juga mengakuisisi PT Suri Tani Pemuka, yang kegiatannya khusus di bidang budidaya dan pengolahan udang.

Pada tahun 2007, melalui PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk, kemudian perusahaan ini kembali mengakuisisi PT Hidon, yang kegiatannya bergerak di bidang peternakan ayam dan telur. Pada tahun 2008, perusahaan ini mengakuisisi PT Santosa Agrindo (Santori), PT Akundo Satwa Nusantara. Pada tahun 2011, perusahaan membangun fasilitas produksi pakan di Grobogan dan Purwakarta, fasilitas peternakan ayam di Grati dan Pontianak, fasilitas

pembenihan ayam di Sukabumi dan Kediri, serta mengakuisisi perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam komersial.

Pada tahun 2012, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk melakukan merger dengan dua anak perusahaan yaitu PT Multiphala Adiputra dan PT Hidon. Pada tahun 2018, PT Multi Food Permai dan PT Ciomas Adisatwa mengakuisisi saham mayoritas di PT Santosa Utama Lestari. Kemudian pada tahun 2019, PT Santosa Utama Lestari dan PT Ciomas Adisatwa mengakuisisi seluruh saham PT Celebes Agro Semesta. Pada tahun 2020, perusahaan ini mengakuisisi 100% saham PT So Good Food dan PT Ciomas Adisatwa. Kemudian pada tahun 2021, PT Japfa Indonesia Tbk pertama kali mengekspor produk olahan ayam ke Papua Nugini melalui PT Ciomas Adisatwa.

3.1.3 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

3.1.3.1 Visi Perusahaan

Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerjasama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

3.1.3.2 Misi Perusahaan

1. Terkemuka

- Menjadi yang utama dan selalu di ingat
- Menjadi panutan bagi industri sejenis
- Berkembang melalui proses berkesinambungan
- Selangkah lebih maju dalam persaingan

2. Terpercaya

- Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan
- Konsisten, dapat di percaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
- Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar

3. Terjangkau

- Mengutamakan masyarakat luas
- Kualitas baik dengan harga terjangkau
- Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
- Penyedia protein yang efisien mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha

4. Produk pangan berprotein

- Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut
- Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan dan pemeliharaan ternak, vaksin, dan lain-lain
- Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia

5. Kerja sama

- Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa di minta
- Koordinasi yang sempurna
- Beroperasi sebagai satu kesatuan
- Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim

6. Pengalaman teruji

- Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia

7. Pihak terkait

Meliputi :

- Karyawan
- Pelanggan
- Pemasok
- Peternak Mitra
- Pemegang Saham
- Masyarakat

3.1.3.3 Nilai Perusahaan

Kesuksesan utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi proaktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

- Bersama seluruh pemegang sahamnya, Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.
- Bersama rekan bisnis, Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.
- Bersama pelanggan, Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.

- Bersama pemasok, menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.
- Bersama karyawan, Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.
- Bersama masyarakat, Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.

3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Dapat dilihat pada Lampiran 2.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian merupakan cara sistematis untuk mengumpulkan dan mempresentasikan data. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:15). Nantinya data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu, diantaranya valid, reliable, dan objektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode verifikatif merupakan suatu metode penelitian terhadap populasi dan sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:36). Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme,

yang digunakan peneliti untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:37).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya (Sudaryono, 2018:151). Pada penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sudaryono 2018:154).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Inventory Turnover*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sudaryono 2018:155). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Return On Assets*.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Current Ratio</i> (X_1)	<i>Current Ratio</i> merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya	-Kewajiban jangka pendek -Aktiva lancar	%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	dengan aktiva lancar yang dimilikinya.			
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₂)	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh utang perusahaan dengan seluruh modalnya.	-Kewajiban jangka pendek dan jangka panjang -Total modal	%	Rasio
<i>Inventory Turnover</i> (X ₃)	<i>Inventory Turnover</i> merupakan kemampuan persediaan dalam perusahaan berputar dalam satu periode.	-Harga pokok barang yang akan dijual -Rata-rata Persediaan	Kali	Rasio
<i>Return On Assets</i> (Y)	<i>Return On Assets</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.	-Laba bersih setelah pajak -Total aktiva	%	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dokumen yang berbentuk tulisan maupun yang berbentuk gambar, dan data penelitian lain yang relevan (Sudaryono, 2018:219). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan pada situs resmi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. yaitu www.japfacomfeed.co.id.

3.2.2.1 Jenis Data

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:456). Data sekunder pada penelitian ini berbasis deret waktu (*time series*) yang dikumpulkan penulis dari tahun ke tahun. Data berkala (*time series*) merupakan kumpulan data statistik berupa pengamatan setiap interval waktu tertentu (Sugiyono, 2017:10).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang terdapat pada situs resmi perusahaan yaitu www.japfacomfeed.co.id.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:111). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sejak IPO yaitu dari tahun 1989 sampai dengan tahun 2022.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2017:111). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2017:119).

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu:

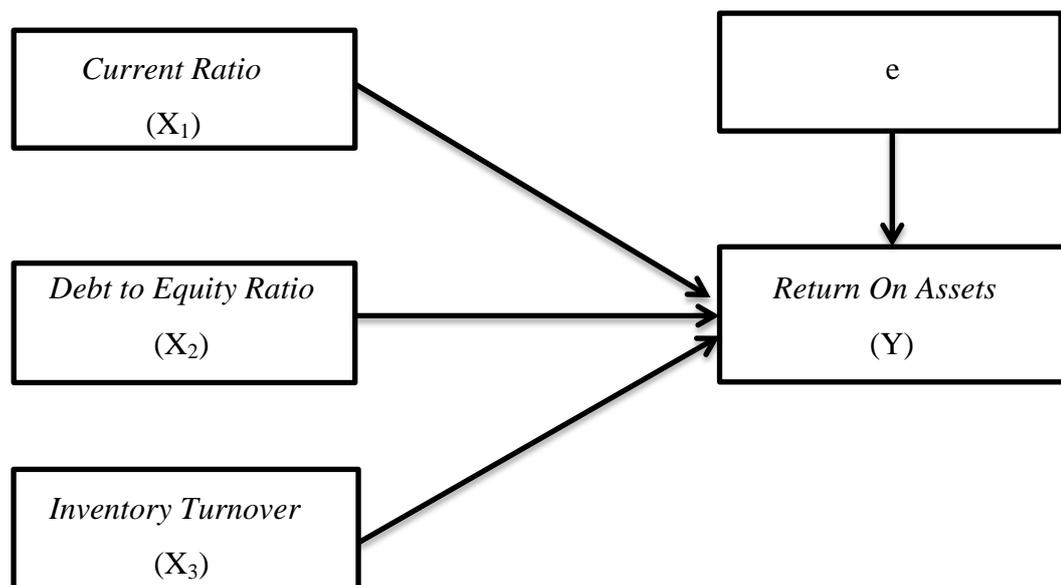
1. Laporan keuangan yang tersedia pada situs resmi perusahaan

2. Data yang dibutuhkan peneliti tersedia lengkap pada laporan keuangan perusahaan

Dari kriteria tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan PT Japfa Comfeed Tbk periode 2010-2022.

3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian yang disajikan penulis pada penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT Japfa Comfeed Tbk” dimana terdiri dari variabel bebas *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Inventory Turnover* (X_3) dan variabel terikat berupa *Return On Assets* (Y).



Sumber : Gambar diolah 2023

Gambar 3.3
Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

3.2.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

1. $current\ ratio = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$
2. $debt\ to\ equity\ ratio = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$
3. $inventory\ turnover = \frac{\text{harga pokok barang yang akan dijual}}{\text{rata-rata persediaan}}$
4. $return\ on\ assets = \frac{\text{earning after tax}}{\text{total assets}}$

3.2.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:154). Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji statistik *One Sample Kolmogrov-Smirnov (K-S)*, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha=0,05$ dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
 - b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal
- ##### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresinya ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak (Ghozali, 2013:103). Multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Varians Inflation Factor*). Dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresinya terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:134). Jika nilai *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut sebagai homokedastisitas, sedangkan jika berbeda hal tersebut disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* dimana bertujuan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dalam pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ atau periode sebelumnya (Ghozali, 2013:107). Masalah ini sering ditemukan pada data *time series*, hal ini disebabkan karena gangguan pada individu/kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok

periode berikutnya. Pada penelitian ini untuk menguji adanya autokorelasi atau tidak digunakan uji *Durbin-Watson* (DW tes), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Ada autokorelasi positif jika $0 < DW < dL$
- Tanpa kesimpulan jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4-Du \leq DW \leq 4-dL$
- Tidak ada autokorelasi jika $Du < DW < 4-Du$
- Ada autokorelasi negatif jika $DW > 4-dL$

Apabila dalam pengujian *Durbin-Watson* tersebut terjadi gejala autokorelasi atau tidak terdapat kesimpulan, maka dilakukan uji *Run Test*. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak memiliki gejala autokorelasi.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2013:159). Dengan uji ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik. Dalam penelitian ini uji yang dilakukan yaitu dengan metode *Ramsey Test*. Metode ini membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan df (α , n-k). Pengambilan keputusan pada metode *Ramsey Test* ini yaitu apabila nilai F hitung $< F$ tabel maka dikatakan linear, sebaliknya jika nilai F hitung $> F$ tabel maka dikatakan tidak linear.

3.2.4.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel dependen dan independen, dimana jumlah variabel independen

minimal dua variabel (Widarjono, 2018:24). Model analisis regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

a = nilai konstanta

b_i = koefisien regresi

X_1 = *Current ratio*

X_2 = *Debt to equity ratio*

X_3 = *Inventory turnover*

e = errors terms (variabel gangguan)

3.2.4.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi apabila sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*) (Widarjono, 2018:27). Koefisien ini mengukur persentase total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam sebuah model regresi. Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

3.2.4.5 Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresinya layak atau tidak (Ferdinan, 2014:239). Layak ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA, model ini dikatakan layak apabila nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$.

Penetapan hipotesis uji F sebagai berikut :

$H_0: p_1 = p_2 = p_3$ *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, dan *Inventory turnover* tidak terbukti menjadi prediktor dari *Return on assets* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

$H_a: p_1 \neq p_2 \neq p_3$ *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, dan *Inventory turnover* terbukti menjadi prediktor dari *Return on assets* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Taraf signifikan (α) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memungkinkan kebenaran dan penarikan kesimpulan memiliki tingkat probabilitas 95% dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji F sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $F < \alpha$ (5%=0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai signifikansi $F > \alpha$ (5%=0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:152). Jika nilai signifikan (Sig.) $t < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

Penetapan hipotesis uji t sebagai berikut :

$H_{01}:p_1 = 0$ *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on assets* pada PT

Japfa Comfeed Indonesia Tbk

$H_{a1}:p_1 \neq 0$ *Current ratio* berpengaruh terhadap *Return on assets* pada PT

Japfa Comfeed Indonesia Tbk

$H_{02}:p_2 = 0$ *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on assets*

pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

$H_{a2}:p_2 \neq 0$ *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *Return on assets* pada

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

$H_{03}:p_3 = 0$ *Inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return on*

assets pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

$H_{a3}:p_3 \neq 0$ *Inventory turnover* berpengaruh terhadap *Return on assets* pada PT

Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Taraf signifikan (α) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memungkinkan kebenaran dan penarikan kesimpulan memiliki tingkat probabilitas 95% dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji t sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $t < \alpha$ (5%=0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai signifikansi $t > \alpha$ (5%=0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Kesimpulan

Dari analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya ditolak atau diterima. Alat analisis untuk perhitungan yang digunakan dalam pembahasan yaitu aplikasi SPSS versi 24.